

Penguatan Literasi Keuangan Melalui Penyuluhan dan Pendampingan Siswa SMK Kota Bekasi

**Harmi Ibnu Dja'far*¹, Nur Rizkiyah², Sara Sahrazad³, Lengsi Manurung⁴,
Agus Abdillah⁵**

^{1,4} Program Studi Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

⁵ Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

*e-mail: djafar2662@gmail.com¹, qyetaman@yahoo.com², Sara.sahrazad@gmail.com³,
lidyanataliasartono@gmail.com⁴, gusti_cokrodiningrat@yahoo.co.id⁵

Abstrak

Literasi keuangan mempunyai peran penting dalam isu strategis ekonomi pada era digital. Pemahaman masyarakat terhadap literasi masih minim. Begitu pula dengan para siswa SMK. Pembelajaran literasi keuangan di sekolah masih berkisar tentang teori dan sedikit praktek. Untuk itu kegiatan pengabdian masyarakat dalam penguatan literasi keuangan sangat penting. Metode pengabdian masyarakat menggunakan metode penyuluhan dan pendampingan. Adapun mitra pengabdian masyarakat adalah SMK Insan Mulia Kota Bekasi, khususnya program studi teknik kendaraan ringan. Jumlah siswa yang ikut program ini sebanyak 42 siswa. Kegiatan berlangsung dari bulan april sampai dengan Juni 2021. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah nilai praktek 66.2 dan nilai teori 73. siswa sudah merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, khususnya pada dana usaha. Para siswa lebih hati-hati dalam penerapan usaha. Lebih banyak memperhitungkan resiko dan dampaknya.

Kata kunci: Literasi, Keuangan, Penyuluhan

Abstract

Financial literacy had an important role in strategic economic issues in the digital era. Public understanding of literacy was still minimal. It was the same as for high school students. Learning financial literacy in schools still revolved around theory and a little practice. For this reason, community service activities in strengthening financial literacy were very important. The community service method used counseling and mentoring methods. The community service partner was SMK Insan Mulia Bekasi City, especially the light vehicle engineering study program. The number of students who participated in this program were 42 students. The activity took place from January to March 2019. The results of community service activities were a practical value of 66.2 and a theoretical value of 73. students already feel more confident in managing finances, especially in business funds. The students were more careful in the application of effort. Take more into account the risks and impacts

Keywords: Literacy, Finance, counseling

1. PENDAHULUAN

Keuangan merupakan sebuah ilmu atau bidang yang mengkaji cara melakukan bisnis sendiri, meningkatkan organisasi, mengalokasikan, penggunaan keuangan yang dihubungkan dengan waktu. Penggunaan keuangan juga meliputi perhitungan resiko dalam menjalankan bisnisnya. Pada saat pengelolaan keuangan diperlukan kecerdasan keuangan yang baik. Kemampuan pengelolaan keuangan merupakan suatu aspek dalam modal manusia.

Suatu individu harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola keuangannya secara profesional, efektif, dan aman sehingga mampu mencapai kesejahteraannya. OJK (otoritas jasa keuangan) memberikan definisi literasi keuangan adalah sebuah aktivitas atau kegiatan untuk mengembangkan dan menumbuhkan pengetahuan, kepercayaan dan kemampuan organisasi secara tepat.

Literasi keuangan tidak hanya berbicara tentang modal yang digunakan dalam berbisnis. Namun lebih dari sikap yang benar terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Masyarakat perlu memahami mendalam tentang literasi keuangan. Tema literasi keuangan yang kian mendapatkan banyak perhatian tidak hanya di negara maju namun juga negara berkembang seperti Indonesia (Hidajat, T., 2016).

Bangsa Indonesia saat ini sedang menjalankan sebagai negara berkembang. Indonesia mempunyai luas territorial yang luas. Penduduk Indonesia sudah mendekati 270 juta jiwa. Sungguh merupakan modal besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia kelak. Indonesia sedang mengalami masalah keuangan. Sebagian masyarakat elum memahami masalah keuangan. Hampir tiap minggu kita dengar , adanya penipuan investasi bodong, penipuan bisnis online dan masih banyak lagi. OJK mencatat bahwa pada tahun 2019, 2016 dan 2013 tingkat literasi yang masih rendah. Tahun 2019 tingkat literasi masih berkisar 38,0, tahun 2016 sebesar 29,9. Pada tahun 2013 sebesar 21,8.

Jappelin (2010) berpendapat bahwa literasi keuangan mempunyai 3 macam manfaat, yaitu :

- a) Sisi asset, literasi yang tinggi akan dapat membantu resiko portofolio.
- b) Sisi hutang, seseorang akan berfikir untuk punya hutang hipotik, namun akan berhati-hati.
- c) Sisi makro, literasi keuangan akan menyumbang terhadap pasar dan kebijakan

Penulis berpendapat bahwa literasi perlu ditanamkan dengan baik sejak dini, termasuk siswa yang duduk dibangku sekolah menengah. Penanaman sejak dini , memerlukan usaha dan waktu serta kerjasama semua pihak. Salah satu SMK yang masih menerapkan jiwa kewirausahaan adalah SMK Indsan Mulia Bekasi. SMK ini terdiri dari beberapa program studi, teknik komputer jaringan dan animasi.

SMK Insan Mulia merupakan sekolah swasta yang telah berdiri sejak tahun 2012, berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut wawancara penulis dengan kepala sekolah, literasi keuangan belum pernah diperkenalkan. Para siswa dalam menyusun suatu anggaran proyek pada mata pelajaran kewiruasahaan cenderung boros dan tanpa perencanaan yang matang, sehingga suatu usaha tidak berjalan maksimal. Para siswa perlu diberikan wawasan literasi keuangan yang benar, agar mnejadi pengusaha yang sukses dan dapat membuka lapangan kerja .

Para guru , sebetulnya sudah memberikan pelajaran tentang perencanaan keuangan yang benar, namun pada prakteknya , karena belum mengerti dan merencanakan , maka sering gagal dan perlu tambahan modal. Seperti contoh pada saat para siswa diberikan modal usaha untuk membuka usaha service komputer, banyak siswa yang kurang faham tentang pengelolaan keuangan dan modal. Berkenaan dengan modal, maka perlunya proposal rencana bisnis untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha (Suprpto, H. A., 2018).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat , guna meningkatkan kapasitas SDM. Kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil yang dicapai para peserta dapat memasarkan produk olahan pisang dengan efektif melalui daring, dan strategi pengembangan pemasaran yang efektif. (Vernia, D.M dkk., 2010), Pengenalan literasi keuangan juga pernah dilakukan oleh Alifah, S., dkk (2020), hasil dari kegiatan ini para siswa pondok mempunyai keterampilan nyata dalam mengelola uang saku dan modal yang diberikan oleh pemodal dengan baik (Alifah, S., dkk., 2020).

Pengembangan usaha yang baik merupakan usaha yang sejalan dengan program pemerintah , yang berusaha keras ntuk membuka lapangan kerja seluas-luasnya. Demikian juga dengan misi dan visi sekolah yang ingin mencetak wirusahawan muda yang handal dan berdedikasi tinggi pada bidang yang ditekui.

Berdasarkan uraian diatas , dalam kegiatan pengabdian masyarakat penulis dapat mengajukan rumusan masalah yaitu, kurangnya pemahaman literasi keuangan pada siswa SMK Insan Mulia dan masih minimnya perencaan keuangan yang baik. Sedangkan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan kepada siswa SMK Insan Mulia , tentang literasi keuangan untuk menopang dan mendukung pengelolaan keuangan usaha yang baik dan efektif. Selain itu, tujuan kedua dari kegiatan ini adalah memberikan gambaran kepada siswa,

perencanaan keuangan yang baik, sehingga usaha yang akan dirintis tidak mengalami kerugian atau gagal.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode penyuluhan dan pendampingan. Siswa yang ikut pada kegiatan ini berjumlah 42 orang terdiri dari 2 program studi. Parameter yang digunakan dalam penilaian kegiatan ini adalah :

- a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan,
- b) Pengelolaan kredit (modal)
- c) Pengelolaan tabungan dan investasi.

Parameter pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan pengetahuan baik teori dan praktek siswa dalam mengelola keuangan usaha mereka. Penulis akan memberikan tes praktek dan teori kepada para siswa. Para siswa akan dibagi menjadi 4 kelompok. Hal ini akan memudahkan tim untuk memberikan wawasan pengetahuan serta penyuluhan yang diberikan kepada mereka. Keiata dilakukan pada rentang waktu Januari smpai dengan Maret 2019

Parameter pengelolaan kredit ,meliputi konsultasi, fokus pada 1 bidang usaha, monitor keuangan bisnis, membuat kas. Sedangkan pengelolaan tabungan dan investasi meliputi pemilihan investasi jangka pendek, menengah dan panjang. Dari 3 parmeter tersebut , setelah siswa diberikan penyuluhan dan pendampingan , maka penulis bekerjasama dengan para guru, memberikan evaluasi. Adapun rincian siswa / obyek mitra sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Obyek Mitra

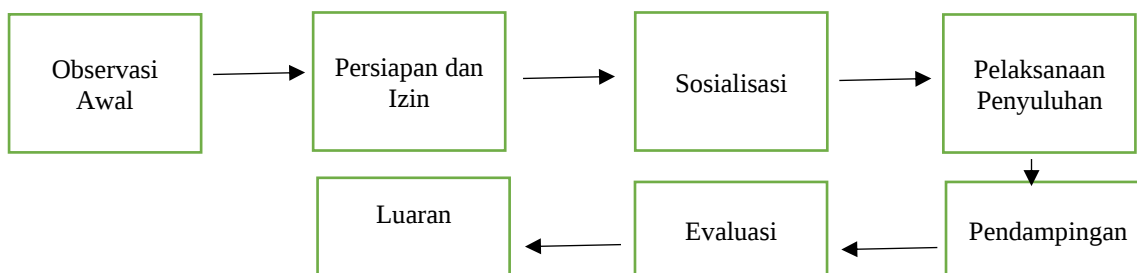
No	Kelas	Jumlah
1	Animasi	21
2	Komputer	21
	jumlah	42

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepa masyarakat diawali dengan proses izin , sekaligus observasi awal. Proses izin kemitraan berlangsung selama 1 minggu. Para guru dan kepala sekolah menerima baik , rencana kegiatan dengan beberapa pertimbangan sbb :

- a) Belum pernah ada, penyuluhan tentang literasi keuangan
- b) Para siswa perlu dibekali liteasi keuangan, agar menjadi salah satu keterampilan pelengkap sebagai wirausaha
- c) Pada pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh dinas pendidikan setempat, sebagai upaya peningkatan luaran SDM.

Adapun pola/alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini ,



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Pada tahap sosialisasi penulis dibantu anggota serta yayasan memberikan pengarahan sekaligus pengenalan awal. Menjelaskan poin penting dan hasil yang akan didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sebelum menjelaskan kepada para siswa, penulis dan anggota melakukan pertemuan untuk membahas, dan memberikan pendapat, agar pelaksanaan penyuluhan berjalan dengan baik.



Gambar 1. Proses izin dan observasi awal

Setelah melakukan persiapan selama 3 minggu, penulis dan anggota melakukan pelaksanaan dan pendampingan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, Kegiatan dilaksanakan digedung serba guna SMK Insan Mulia ,jalan Ratna no. 13 Kota Bekasi. Adapun rincian kegiatan penyuluhan sebagai berikut :

Tabel. 3. Tabel Kegiatan

No	Kegiatan	Materi	Durasi	Ket
1	Perkenalan	Bahasan Literasi	60 Menit	2 April 2021
2	Sosialisasi Penyuluhan	Sekilas literasi	60 Menit	5 April 2021
3	Literasi 1 Penyuluhan	Dasar literasi	90 Menit	17 Mei 2021
4	Literasi 2	Pengelolaan uang/Tabungan	90 Menit	2 Juni 2021
5	Praktek Literasi	Aplikasi pada usaha Pemberian	90 menit	15 Juni 2021
6	Pendampingan	contoh/praktek	90 Menit	16 Juni 2021
7	Evaluasi	Teori dan praktek	90menit	17 Juni 2021

Pada tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa, waktu pelaksanaan mengikuti program sekolah yang ada. Penulis melaksanakan kegiatan sesuai dengan waktu meski ada beberapa jadwal yang dirubah. Kegiatan ini merupakan gambaran dan urutan pelaksanaan. Para siswa berusaha untuk dapat mengikuti jadwal tersebut. Para orang tua yang sudah diberitahu, mengikuti dengan antusias tentang program pengabdian kepada masyarakat.

Mereka berharap agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar, tanpa menemui kendala. Paa pengurus yayasan dan pihka sekolah (kepsek dan guru serta TU) jug memberkan masukan yang konstruktif dan membangun.

Seperti yang sudah disampaikan pada bagian metode pelaksanaan. Penulis membagi menjadi 4 kelompok bidang usaha, hal ini dilakukan agar dapat memudahkan dalam monitoring

dan pelaksanaan literasi keuangan. Setelah penulis dan anggota lain memberikan penyuluhan secara berturut-turut, lalu praktek dan pendampingan, tim memberikan evaluasi secara berkali (selama 2 minggu), kegiatan ini dilakukan secara, bertahap, melalui observasi, pencatatat keuangan, dan pemberian tes lisan dan tertulis.



Gambar. 2 siswa sedang mengikuti sesi Teori

Adapun hasil evaluasi dapat disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil evaluasi

No	Materi Tes	Nilai Praktek	Nilai Teori	Rata-rata
1	Pengelolaan Keuangan	78	80	79
2	Pengelolaan Modal Usaha	60	61	60
3	Penggunaan Tabungan	71	81	76
4	Keputusan penggunaan Dana	56	70	63
		66.2	73	69.5

Pada hasil kegiatan, nampak ada beberapa parameter literasi keuangan yang masih belum optimal. Baik dari segi praktek maupun teori. Namun ada yang sudah bagus seperti parameter pengelolaan uang dasar dan tabungan. Sisi lemah dari kegiatan ini adalah belum adanya pemberian modal usaha yang cukup. Dana usaha diambil dari uang kas kelas yang masih minim (berkisar 1.2 juta sampai dengan 2 juta).

Merujuk dari hasil diatas penulis dan anggota memberikan masukan dan perbaikan pendampinga selama 2 minggu, perbaikan diberikan dengan pemberian masukan kepada para siswa dan guru.

Dari hasil kegitan ini, perlu disampaikan dari ke 42 siswa , sebagian besar sudah merasa lebih percaya diri dalam menjalankan usaha dan lebih berhati-hati dalam pengelolaan uang. Literasi keuangan telah memberikan wawasan dan perbikan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengnakeuangan. Mereka akan lebih lihai, dan dapat menghindari dari segala praktek penipuan keuangan.

4. KESIMPULAN

Pada hasil pembahasan diatas nampak jelas nilai rata rata praktek dan teori masing masing sebesar 66.2 dan 73. Antara nilai praktek dan teori ada perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa, keterampilan literasi mempunyai kemampuan yang berbeda antara praktek dan teori. Ada beberapa nilai yang masih perlu perbaikan seperti pengelolaan modal yang masih dibawah 70.

Namun demikian sebagian besar siswa sudah merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan, khususnya pada dana usaha. Merekaaa lebih hati-hati dalam penerapan usaha. Lebih banyak memperhitungkan resiko dan dampaknya.

Penulis memberikan rekomendasi, agar penyuluhan ini diikuti lagi dengan pelatihan-pelatiha yang dapat melengkapi pengabdian kepada masyarakat, seperti penyuluhan dan pelatihan tentang permodalan usaha, manajemen resiko usaha dan lain-lain.

KESIMPULAN

Penulis mengucapkan terimakasih pada mitra (SMK Insan Mulia), yang membantu kegiatan ini. Baik secara langsung dan tidak langsung. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas dukungan finansial yang telah diberikan oleh LPPM Unindra ke penulis beserta rekan-rekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S., Pamungkas, A. D., & Manurung, L. (2020). PENGENALAN LITERASI KEUANGAN PADA YAYASAN TAHFIDZUL QUR'AN AR-RAHMANI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 64-69.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/704>
- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235-244.
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Hidajat, T. (2016). Literasi Keuangan. STIE Bank BPD Jateng. <https://books.google.co.id/books>
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28.
- Suprpto, H. A. (2018). Pelatihan pembuatan proposal rencana bisnis (business plan) bagi siswa madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah dan SMP Al-ihsan guna meningkatkan kemampuan berwirausaha. *Abdimas Siliwangi*, 1(2), 81-88.
- Vernia, D. M., Widiyarto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi dan pembekalan strategi pemasaran produk olahan pisang pada siswa pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125-128.